

Table of Content:

- Relevansi Penelitian
- Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat
- Akuntabilitas

No	Penelitian	PkM
1	Masukan	Masukan
2	Proses	Proses
3	Luaran/Capaian	Luaran/Capaian
4	Dampak	Dampak

Akuntabilitas

No	Akuntabilitas
1	Masukan
2	Proses
3	Luaran/Capaian
4	Dampak

Masukan

Penelitian	PkM
<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang sesuai dengan misinya, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya termasuk pendanaan, serta sasaran program strategis dan indikator kinerja.• Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumber daya manusia peneliti dan perekayasa.	<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi memiliki dokumen formal berupa Rencana Strategis dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan misi diferensiasinya di tingkat perguruan tinggi.• Perguruan tinggi memiliki pedoman pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan kualitas kepakaran yang sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi, mencerminkan komitmen mereka dalam melaksanakan misi dan visi yang berbeda.

Proses

Penelitian	PkM
<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi menyelenggarakan proses penelitian berintegritas yang mencakup tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan dan kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.• Perguruan tinggi menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan peta jalan, menjunjung integritas akademik, dan mitigasi perubahan iklim.	<ul style="list-style-type: none">• Perguruan Tinggi menyelenggarakan proses PkM yang berintegritas, meliputi tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM atau kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output PkM.• Perguruan tinggi menunjukkan budaya PkM dengan menyediakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional, termasuk sertifikasi atau lisensi bagi individu atau lembaga, serta menegakkan kesesuaian dengan peta jalan dan evaluasi pelaksanaan. Perguruan tinggi juga mengembangkan dosen pelaksana PkM dengan memperlihatkan integritas akademik dan kontribusi dalam mitigasi perubahan iklim.

Capaian/Luaran

Penelitian	PkM
<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan. Hasil analisis juga mencakup ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, seperti publikasi, HKI, dan produk/jasa yang sesuai dengan integritas akademik dan mitigasi perubahan iklim di tingkat internasional.• Rerata persentase luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk jurnal yang terindeks (Scopus & Sinta 2) selama tiga tahun terakhir.	<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran pengabdian kepada masyarakat yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, implementasi ragam layanan terlembaga, kerjasama yang dilaksanakan, dan realisasi sumber dana untuk pengabdian dan pengembangan, yang mencerminkan integritas akademik serta kontribusi dalam mitigasi perubahan iklim.• Perguruan tinggi juga menunjukkan hasil analisis terhadap luaran pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pengakuan sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka tekuni.

Dampak

Penelitian	PkM
<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan dalam bidang penelitian melalui publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti paten, hak cipta, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, dan desain tata letak sirkuit terpadu.• Bukti ini mencerminkan kolaborasi, sitasi, dan pengakuan dalam bidang keilmuan yang sesuai dengan integritas akademik dan upaya mitigasi perubahan iklim.	<ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi mendapat pengakuan atas kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah, dan industri.• Karya-karya yang dihasilkan oleh perguruan tinggi diakui dan diterapkan secara luas oleh masyarakat, menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kolaborasi dengan sektor industri.

Masukan

Perguruan tinggi memiliki:

- a. sistem Tata pamong dan tata kelola yang baik yang ditunjukkan minimal adalah statuta, struktur organisasi dan tata kerja untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko;
- b. Dokumen perencanaan pengembangan kegiatan jangka panjang, rencana jangka menengah dan jangka pendek;
- c. Dokumen renstra keuangan dalam periode 5 tahunan serta kebijakan tentang pendanaan untuk kelompok yang kurang beruntung;
- d. sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK; dan
- e. kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang inklusif

Ada 5 aspek yang menjadi titik berat penilaian:

- a. Praktik baik perwujudan Good University Governance yang mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan, serta manajemen risiko termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap praktek korupsi dan kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi di lingkungan internal kampus, penegakan kode etik dan penjaminan keamanan, kenyamanan dan kesejahteraan;
- b. Pengelolaan fungsional dan operasional : ketersediaan dokumen kebijakan dan keterlaksanaannya;
- c. Dukungan perguruan tinggi dalam mewujudkan suasana akademik yang kondusif
- d. Sistem rekrutmen dan pengelolaan mahasiswa; dan
- e. Menjalankan pola pengelolaan keuangan sesuai dengan status penyelenggaraan institusinya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.

Capaian/Luaran

Sebagai luaran dari adanya praktek baik penyelenggaraan perguruan tinggi adalah **Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi perguruan tinggi**, baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan maupun mitra kerja perguruan tinggi.

Dampak

Pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi memperoleh **hasil audit keuangan** oleh Lembaga eksternal dengan hasil sesuai dengan karakteristik penyelenggarannya.

Contoh Matriks Penilaian (Input Penelitian)

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
<p>A. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tingginya, yang mencakup aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM. 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi), 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja, 	Website Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis Penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk: sumber pendanaan penelitian dan pengembangan), pengembangan kualitas sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sasaran program strategis dan indikator kinerja sesuai dengan diferensiasi perguruan tingginya.	Perguruan tinggi memiliki Rencana Strategis Penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM yang setidaknya memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk: sumber pendanaan penelitian dan pengembangan), pengembangan kualitas sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sasaran program strategis dan indikator kinerja sesuai dengan diferensiasi perguruan tingginya.
B. Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa.	Website LPPM Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia peneliti dan perekayasa.

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
<p>A. Perguruan tinggi menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi luaran penelitian. 	Website LPPM Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian dan menunjukkan bukti pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek, melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan, melakukan evaluasi pengembangan peneliti, memiliki realisasi dana penelitian dan pengembangan, serta realisasi kerjasama bidang penelitian.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman penelitian dan tidak menunjukkan bukti pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek, belum melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan, belum melakukan evaluasi pengembangan peneliti, tidak memiliki realisasi dana penelitian dan pengembangan, serta tidak ada realisasi kerjasama bidang penelitian.
B. Perguruan tinggi menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	Website LPPM Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta evaluasi kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan penelitian.	Perguruan tinggi tidak menunjukkan budaya penelitian yang setidaknya ditunjukkan melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta evaluasi kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan penelitian.

Contoh Matriks Penilaian (Luaran Penelitian)

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
A. Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan.	Website LPPM Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana riset dan pengembangan.	Perguruan Tinggi tidak memiliki hasil analisis luaran penelitian yang setidaknya mengadopsi lisensi terbuka, keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana riset dan pengembangan.
B. Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: a) publikasi, b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan c) produk/jasa.	PD Dikti, Website LPPM Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan diantara: a) publikasi, b) HKI, c) produk/jasa.	Perguruan Tinggi tidak memiliki luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat berupa: a) publikasi, b) HKI, c) produk/jasa.
C. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: 1) Jurnal nasional tidak terakreditasi 2) Jurnal nasional terakreditasi 3) Jurnal internasional 4) Jurnal internasional bereputasi 5) Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 6) Seminar nasional 7) Seminar internasional 8) Tulisan di media massa nasional 9) Tulisan di media massa internasional	PD Dikti, PMPT Indikator 13 berlaku untuk semua jenis Perguruan Tinggi Akademik.	Perguruan tinggi memiliki diantara luaran Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun dengan syarat minimal $\geq 10\%$.	Perguruan tinggi memiliki luaran Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun dengan syarat minimal $< 10\%$.

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.) yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.	PD Dikti, Kemhum DJ HKI, Website LPPM Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian berupa publikasi, HKI yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian setidaknya berupa publikasi, HKI yang menunjukkan kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan.

Contoh Matriks Penilaian (Input Akuntabilitas)

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
<p>Dokumen formal tata kelola mencakup: Statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya.</p> <p>Catatan: Fokus penilaian pada Perguruan tinggi memiliki dokumen formal mencakup:</p> <p>1) statuta yang setidaknya mengatur mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ketentuan umum; b. identitas; c. penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi; d. sistem pengelolaan; e. sistem penjaminan mutu internal; f. bentuk dan tata cara penetapan peraturan; g. pendanaan dan kekayaan; h. ketentuan peralihan; dan i. ketentuan penutup. <p>2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial. 	Website Perguruan Tinggi.	Perguruan tinggi memiliki bukti sah dokumen formal mencakup: statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya yang ditetapkan dengan ketetapan formal oleh lembaga yang berwenang.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti sah dokumen formal mencakup: statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya yang disertai penetapan formalnya.

Contoh Matriks Penilaian (Proses Akuntabilitas)

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
<p>A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>). 	Dokumen pengelolaan, pedoman dan peraturan, serta laporan audit mutu perguruan tinggi.	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.
<p>B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. 	Dokumen pengelolaan, pedoman dan peraturan, serta laporan audit mutu perguruan tinggi.	Perguruan tinggi memiliki bukti formal ketersediaan dokumen formal pedoman atau keterlaksanaanya dari 11 aspek pengelolaan.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti formal ketersediaan dokumen formal pedoman dan tidak memiliki bukti keterlaksanaanya dari 11 aspek pengelolaan.

Contoh Matriks Penilaian (Luaran dan Dampak Akuntabilitas)

Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Akademik	Sumber Data	Skor Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	
		1	0
<p>Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tata pamong pengelolaan organisasi. Pelaksanaan survey memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 	Laporan hasil survey kepuasan pemangku kepentingan perguruan tinggi.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan yang mencakup 4 aspek. Hasilnya minimal 75% pemangku kepentingan menjawab puas terhadap layanan pengelola.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan yang tidak mencakup 4 aspek. Hasilnya kurang dari 75% pemangku kepentingan menjawab puas terhadap layanan pengelola.
Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	Website Perguruan Tinggi.	<p>PTN Satker: Sebagian temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.</p> <p>PTN BLU/PTN BH: Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian (<i>Qualified Opinion</i>).</p> <p>PTS: Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal.</p>	<p>PTN Satker: Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya belum ditindak lanjuti.</p> <p>PTN BLU : Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Tidak Wajar (<i>Adverse Opinion</i>).</p> <p>PTNBH: Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dengan Opini Tidak Wajar (<i>Adverse Opinion</i>).</p> <p>PTS: Badan Penyelenggara tidak menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi kepada pihak manapun.</p>